

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil laporan kasus asuhan keperawatan pada Ny. S dengan nausea akibat kehamilan trimester I di Puskesmas IV Denpasar Selatan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian keperawatan pada Ny. S dengan nausea, didapatkan data mayor berupa mengeluh mual, merasa ingin muntah, dan tidak berminat makan, sedangkan data minor didapat berupa mulutnya terasa asam, pasien mengeluh sering menelan dan wajah pasien tampak pucat. Data mayor serta minor yang ditemukan pada pasien tersebut telah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)
2. Diagnosis keperawatan diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. S yaitu nausea berhubungan dengan kehamilan dibuktikan dengan pasien mengeluh mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan, mulutnya terasa asam, pasien mengeluh sering menelan dan wajah pasien tampak pucat. Hal tersebut telah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
3. Pada tahap perencanaan disusun tujuan dan intervensi keperawatan yang akan dilakukan untuk dilaksanakan dalam rangka memecahkan atau mengurangi masalah yang terjadi pada pasien. Tujuan yang dirumuskan yaitu keluhan mual menurun, perasaan ingin muntah menurun, nafsu makan membaik, perasaan asam dimulut menurun, frekuensi menelan membaik, pucat membaik. Intervensi utama pada nausea yaitu manajemen muntah dan manajemen mual.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan selaras dengan intervensi keperawatan yang sudah dirancang. Implementasi yang dilakukan yaitu memonitor frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan mual, memonitor nutrisi dan kalori, memberikan makanan dalam jumlah kecil dan menarik, menganjurkan istirahat dan tidur yang cukup, menganjurkan makanan tinggi karbohidrat dan rendah lemak, mengajarkan teknik nonfarmakologis terapi akupresur untuk mengatasi mual
5. Evaluasi keperawatan pada hari minggu, 13 April 2025 pukul 14.00 wita, yang didapatkan pada Ny. S setelah pemberian intervensi keperawatan 5x30 menit selama 5 kali kunjungan, berupa data subjektif pasien mengatakan nafsu makannya membaik, mualnya sudah menurun, tidak ada perasaan ingin muntah, tidak ada perasaan asam di mulut dan mengeluh frekuensi menelannya menurun. Data objektif didapatkan pasien tidak terlihat mual atau muntah, tampak pucat pada wajah pasien membaik, serta pasien tidak terlihat sering menelan. Assesment didapatkan masalah keperawatan nausea teratasi. Planning selanjutnya adalah intervensi dihentikan dan anjurkan pasien untuk rutin memeriksakan ke Puskesmas.

B. Saran

1. Bagi petugas kesehatan di Puskesmas IV Denpasar Selatan

Mengacu pada hasil penelitian ini diharapkan petugas kesehatan dapat mengikuti pelatihan mengenai terapi akupresur dan menerapkan intervensi terapi akupresur untuk mengurangi keluhan mual pada ibu hamil dengan nausea.

2. Bagi Responden

Dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada klien serta keluarga sehingga lebih memahami mengenai asuhan keperawatan pada ibu hamil mengalami mual dan muntah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru serta di dukung oleh jurnal penelitian yang ada.